

**NASKAH PUBLIKASI**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PEMENUHAN *PERSONAL HYGIENE* PADA LANSIA DI DUSUN KEMBANG DESA WONOKERTO  
KECAMATAN TURI KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA**

**Disusun Sebagai Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Keperawatan**



**OLEH**

**Fiolita SP Lanmai**

**KP.17.01.205**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1) DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STIKES WIRA HUSADA  
YOGYAKARTA**

**2021**



## NASKAH PUBLIKASI

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PEMENUHAN *PERSONAL HYGIENE* LANSIA DI DUSUN KEMBANG DESA WONOKERTO  
KECAMATAN TURI KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA

### Disusun Oleh:

Fiolita SP Lanmai  
KP.17.01.205

Telah Diseminarkan di depan Dewan Penguji  
Pada tanggal 27/01/2021

### Susunan Dewan Penguji

#### Penguji I

Fransiska Tatto Dua Lembang, S.Kep., Ns., M.Kes

#### Penguji II

Maria Margaretha Marsiyah, S.Kep., Ns., M.Kep

#### Penguji III

Drh. Ign. Djuniarto, S.Kep., MMR

Naskah Publikasi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar sarjana Keperawatan

Yogyakarta. 30/08/2021

Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners



Ika Mustika Dewi, S.Kep., Ns., M.Kep





## PERNYATAAN

**Nama :** Fiolita SP Lanmai

**Judul :** Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemenuhan *Personal Hygiene* Lansia Di Dusun Kembang Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta

Dengan ini saya setuju naskah ringkasan penelitian yang telah disusun dipublikasikan dengan/tanpa mencantumkan nama pembimbing sebagai *co-author*.

Demikian harap maklum.

Yogyakarta, 30082021

Pembimbing Utama,

Fransiska Totto Dua Lembang, S.Kep., Ns., M.Kes

Pembimbing Pendamping,

Maria Margaretha S.Kep., Ns., M.Kep



# HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PEMENUHAN *PERSONAL HYGIENE* LANSIA DI DUSUN KEMBANG DESA WONOKERTO KECAMATAN TURI KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA

Fiolita Sarah P Lanmai<sup>1</sup>, Fransiska Tatto Dua Lembang<sup>2</sup>, Maria  
Margaretha Marsiyah<sup>3</sup>

## INTISARI

**Latar belakang :** Kebutuhan akan *personal hygiene* harus menjadi prioritas utama bagi lansia, *personal hygiene* yang baik membuat lansia memiliki resiko yang rendah untuk mengalami penyakit infeksi. Penurunan *personal hygiene* pada lansia dapat mempengaruhi gambaran diri dan menyebabkan lansia merasa kurang baik secara penampilan. Semakin lanjut usia seseorang, mereka akan mengalami kemunduran peranan sosialnya. Hal ini mengakibatkan timbulnya gangguan didalam mencakupi kebutuhan hidupnya khususnya kebutuhan kebersihan diri, sehingga dapat mengakibatkan ketergantungan yang memerlukan bantuan orang lain Keluarga dalam hal ini sangat diperlukan yaitu dalam menjaga kesehatan keluarganya terutama dalam memenuhi kebutuhan *personal hygiene* yang kurang dikarenakan keluarga merupakan motivator untuk kesehatan dan penentu dan penentu untuk masalah kesehatan keluarganya. Keluarga memiliki dukungan yang penting dalam upaya perawatan pada lansia, dukungan yang diharapkan akan dilakukan seseorang yang akan kemudian memberikan sifat kemandirian dalam pemenuhan kebutuhan.

**Tujuan Penelitian :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan pemenuhan *personal hygiene* lansia di Dusun Kembang Desa Wonokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Yogyakarta

**Metode Penelitian :** Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah 90 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *propotional random sampling*, analisis data menggunakan uji *chi square*.

**Hasil :** Berdasarkan hasil uji *chi square* antara dukungan keluarga dengan *personal hygiene* lansia diperoleh nilai value  $0.003 < 0.05$ . Hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan pemenuhan *personal hygiene* lansia.

**Kesimpulan :** Adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan pemenuhan *personal hygiene* lansia di Dusun Kembang Desa Wonokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Yogyakarta

**Kata kunci :** Dukungan keluarga, *Personal hygiene*

<sup>1</sup> Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Wirahusada Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Wirahusada Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Wirahusada Yogyakarta

# THE RELATIONSHIP OF FAMILY SUPPORT WITH THE FULFILLMENT OF *PERSONAL HYGIENE* FOR THE ELDERLY IN KEMBANG HAMLET, WONOKERTO VILLAGE, TURI DISTRICT, SLEMAN REGENCY, YOGYAKARTA

Fiolita Sarah P Lanmai<sup>1</sup>, Fransiska Tatto Dua Lembang<sup>2</sup>, Maria Margaretha Marsiyah<sup>3</sup>

## ESSENCE

**Background:** the need for *personal hygiene* must be a top priority for the elderly, good personal hygiene makes the elderly have a low risk of experiencing infectious diseases. The decrease in *personal hygiene* in the elderly can affect self-image and cause the elderly to feel less good in appearance. The older a person gets they will experience a decline in their social role. This results in disturbances in covering their life needs, especially personal hygiene needs, so that it can lead to dependence which requires the help of others. The family in this case is very necessary, namely in maintaining the health of the family, especially in meeting the *personal hygiene* needs which are lacking because the family is a motivator for health and is a determinant and determinant for family health problems. The family has important support in efforts to care for the elderly, the support that is expected to be carried out by someone who will then provide independence in meeting needs.

**Objectives:** This study aims to determine the relationship between family support and the fulfillment of personal hygiene for the elderly in Kembang Hamlet, Wonokerto Village, Turi District, Sleman Regency, Yogyakarta.

**Research Methods:** This type of research is a quantitative research with a cross sectional approach. The sample in this study was 90 respondents. The sampling technique in this study used *proportional random sampling*, data analysis using the *chi square test*.

**Results:** Based on the results of the chi square test between family support and *personal hygiene* in the elderly, the value of  $0.003 < 0.05$  was obtained. This shows that there is a significant relationship between family support and the fulfillment of personal hygiene in the elderly.

**Conclusion:** There is a relationship between family support and the fulfillment of personal hygiene for the elderly in Kembang Hamlet, Wonokerto Village, Turi District, Sleman Regency, Yogyakarta.

**Keywords:** family support, *personal hygiene*

<sup>1</sup> Student of Nursing Science Study Program STIKES Wirahusada Yogyakarta

<sup>2</sup> Lecturer of Nursing Science Study Program STIKES Wirahusada Yogyakarta

<sup>3</sup> Lecture of Nursing Science Study Program STIKES Wirahusada Yogyakarta

## PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization* (WHO) lanjut usia (Lansia) adalah kelompok lansia yang berumur 60 tahun atau lebih. Lanjut usia (Lansia) merupakan siklus kehidupan yang tidak dapat dihindari oleh setiap manusia. Lanjut usia adalah periode dimana organisme telah mencapai kematangan dalam ukuran, fungsi dan telah menunjukkan perubahan sejalan dengan waktu. Lansia banyak menghadapi berbagai banyak masalah kesehatan yang perlu penanganan segera dan terintegrasi (Akhmadi, 2010).

Data kementerian kesehatan Indonesia menyebutkan lebih dari separuh populasi lansia mengalami keluhan kesehatan. Jenis keluhan kesehatan yang dialami lansia yaitu panas sebanyak 33,43%, batuk sebanyak 70,9%, pilek sebanyak 53,27%, asma sebanyak 71,6%, diare sebanyak 10,3%, sakit kepala sebanyak 58%, sakit gigi sebanyak 45,3%, masalah kesehatan mulut sebanyak 14%. Keluhan–keluhan kesehatan ini terkait dengan kebersihan diri atau *personal hygiene* lansia (Kemenkes RI, 2019).

Lansia dilingkungan manapun harus menjaga kebersihan *personal hygiene* (Efendi, 2013). Hal ini dikarenakan lansia mengalami penurunan fungsi dan berbagai organ-organ tubuh akibat kerusakan sel-sel karena proses menua, sehingga produksi hormone, enzim, dan zat-zat yang diperlukan untuk kekebalan tubuh menjadi berkurang (Maryam, 2011). *Personal hygiene* merupakan kebutuhan dasar yang meliputi perawatan kulit, mandi, perawatan mulut, hidung,

telinga, perawatan rambut, perawatan kaki dan kuku serta perawatan genitalia (saryono & Widianti, 2011). *Personal hygiene* yang tidak baik akan mempermudah tubuh terserang berbagai penyakit seperti penyakit kulit, penyakit infeksi, penyakit menular, dan penyakit saluran cerna atau bahkan menghilangkan fungsi bagian tubuh tertentu (Hidayat, 2012).

Kebutuhan akan *personal hygiene* harus menjadi prioritas utama bagi lansia karena dengan *personal hygiene* yang baik maka lansia lebih dapat diterima di masyarakat, *personal hygiene* yang baik membuat lansia memiliki resiko yang rendah untuk mengalami penyakit infeksi (Gateway, 2013). Penurunan *personal hygiene* pada lansia dapat mempengaruhi gambaran diri dan menyebabkan lansia merasa kurang baik secara penampilan (Nugroho, 2011).

Semakin lanjut usia seseorang, mereka akan mengalami kemunduran peranan sosialnya. Hal ini mengakibatkan timbulnya gangguan didalam mencukupi kebutuhan hidupnya khususnya kebutuhan kebersihan diri, sehingga dapat mengakibatkan ketergantungan yang memerlukan bantuan orang lain (Nugroho, 2015). Keluarga dalam hal ini sangat diperlukan yaitu dalam menjaga kesehatan keluarganya terutama dalam memenuhi kebutuhan *personal hygiene* yang kurang dikarenakan keluarga merupakan motivator untuk kesehatan dan penentu dan penentu untuk masalah kesehatan keluarganya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 29 Desember di Dusun Kembang Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta 2020, peneliti melakukan wawancara dengan 4 orang lansia, hasil wawancara didapatkan 3 lansia mengalami masalah kesehatan sehingga susah untuk melakukan aktifitas kebersihan diri sehingga kebersihan diri masih minim dan dukungan keluarga pada lansia dalam melakukan *personal hygiene* belum terpenuhi seperti mencuci rambut, mandi dan kebersihan pakaian lansia kurang diperhatikan oleh keluarga dikarenakan keluarga lansia sibuk dengan pekerjaan mereka masing-masing seperti bertani, bekerja di kantor. 1 lansia mengatakan selalu melakukan kebersihan diri seperti mandi tetapi tidak semua kadang seperti kebersihan rambut, kuku, dan lainnya tidak dilakukan setiap hari kadang sampai berminggu-minggu, karena faktor usia yang membuat lansia biasa mengalami kecelakaan fisik di kamar mandi dan kurangnya perhatian dari keluarga terhadap lansia, sehingga lansia tidak memperhatikan kebersihan dirinya.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu mencari hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas (Dukungan keluarga) dan variable terikat (*Personal hygiene*) untuk diteliti kedua variabel tersebut yaitu Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemenuhan *Personal Hygiene*

Lansia. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *cross sectional*

## **POPULASI DAN SAMPEL**

### 1. Populasi

Populasi penelitian ini yaitu seluruh lansia yang berjumlah 113 orang yang terbagi di 4 RT yaitu : RT 01 31 lansia, RT 02 39 lansia, RT 03 25 lansia, RT 04 18 lansia, yang ada di Dusun Kembang Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta.

### 2. Sampel

Sampel dalam penelitian adalah adalah lansia yang berumur 60-90 sebanyak 90 orang yang diperoleh dari perhitungan sampel menggunakan rumus slovin. Peneliti melakukan perhitungan menggunakan *propotional random sampling* untuk menentukan jumlah populasi sampel sesuai dengan populasi

## **ANALISA DATA**

### 1. Analisa univariat

Analisa univariat adalah untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Untuk data numerik digunakan nilai *mean* atau rata-rata, median dan *standart deviasi*. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoadmojo, 2012).

### 2. Analisis bivariat

Analisis bivariat merupakan statistik yang dapat digunakan oleh peneliti untuk menerangkan keeratan hubungan antara dua variabel.

Analisis ini dilakukan dengan menggunakan uji *Chi Square* untuk menguji ada tidaknya hubungan antara dua variabel yang berskala ordinal dan nominal, jika nilai *r* hitung lebih kecil dari pada *r* tabel (0,05) berarti terdapat kesesuaian yang nyata/signifikan (Dahlan, 2014).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil penelitian

#### 1. Karakteristik responden

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dijabarkan karakteristik responden lansia di Dusun Kembang Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta.

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi lansia di Dusun Kembang Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta.**

	Kategori	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
<b>Usia</b>	60-74 Tahun	61	67.8
	75- 90 Tahun	28	31.1
<b>Jenis Kelamin</b>	Perempuan	53	58.8
	Laki-laki	37	41.1
<b>Pendidikan</b>	Tidak sekolah	7	7.8
	SD	51	56.7
	SMP	23	26.6
	SMA	6	6.7
	Perguruan tinggi	3	3.3
<b>Pekerjaan</b>	Petani	67	74.4
	IRT	15	16.7
	PNS	1	1.1

Wirausaha	4	4.4
Pensiunan	3	3.3
Total	90	100.0

Sumber: Data primer 2021

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan usia lansia Di Dusun Kembang Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta, berdasarkan umur sebagian besar lansia termasuk dalam kategori usia 60-74 tahun yaitu sebanyak 63 lansia (67.8%). Berdasarkan kategori jenis kelamin lansia di Dusun Kembang Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta, sebagian besar mayoritas berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 53 lansia (58.8%). Berdasarkan pendidikan lansia di Dusun Kembang sebagian besar mayoritas berpendidikan SD yaitu sebanyak 51 lansia (56.7%). Sedangkan untuk pekerjaan lansia mayoritas lansia bekerja sebagai petani yaitu sebanyak 67 lansia (74.4%).

## 2. Analisa Univariat

a. Dukungan keluarga pada lansia Di Dusun Kembang Desa Wonokero Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta  
Berdasarkan hasil analisa univariat, maka distribusi responden dapat dilihat pada tabel ini sebagai berikut

**Tabel 6. Distribusi frekuensi berdasarkan dukungan keluarga pada lansia Di Dusun Kembang Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta.**

Kategori	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
----------	---------------	----------------

Baik (>58)	28	31.1
Cukup (39-58)	47	52.2
Kurang (<39)	15	16.7
Total	90	100.0

Sumber : Data primer terolah 2021

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa dukungan keluarga pada lansia di Dusun Kembang Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta sebagian besar adalah kategori cukup yaitu sebanyak 47 responden (52.2%).

- b. *Personal hygiene* pada lansia di Dusun Kembang Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Berdasarkan hasil penelitian dapat di deskripsikan *personal hygiene* pada lansia sebagai berikut :

**Tabel 7. Distribusi Frekuensi berdasarkan *personal hygiene* pada lansia di Dusun Kembang Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta.**

Kategori	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
Baik (>61%)	67	74.4
Buruk (60%)	23	25.6
Total	90	100.0

Sumber :Data primer terolah 2021

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa *personal hygiene* pada lansia di Dusun Kembang Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta sebagian besar adalah katogori baik yaitu sebanyak 67 responden (74.4%).

### 3. Analisa Bivariat

Hubungan dukungan keluarga dengan pemenuhan *personal hygiene* lansia di Dusun Kembang Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Analisa bivariate pada hubungan dukungan keluarga dengan pemenuhan *personal hygiene* lansia di Dusun Kembang Desa Wonokerto Kabupaten Sleman Yogyakarta dijabarkan sebagai berikut :

**Tabel 8. Analisa hubungan dukungan keluarga dengan pemenuhan *personal hygiene* pada lansia di Dusun Kembang Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta.**

Dukungan Keluarga	Baik		Kurang		Total		P
	f(n)	%	F(n)	%	F(n)	%	
Baik	24	26.6	4	4.4	28	31.1	0.003
Cukup	37	41.1	10	11.1	47	52.2	
Kurang	6	6.6	9	10	15	16.6	
Total	69	76.6	21	23.3	90	100	

Sumber : Data primer terolah 2021

Berdasarkan tabel 8 diperoleh hasil bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan *personal hygiene* di Dusun Kembang Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta, dengan nilai *significancy* pada hasil uji *chi-square* menunjukkan ( $P=0.003 < 0.05$ ). Hal ini mendeskripsikan bahwa ada hubungan yang erat antara dukungan keluarga dengan *personal hygiene* pada lansia di Dusun Kembang Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta.

## **B. Pembahasan**

1. Dukungan keluarga pada lansia Di Dusun Kembang Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta  
Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa 47 keluarga memberikan dukungan dengan kategori cukup (52.2), dan 28 responden memberikan dukungan dengan kategori baik (31.1%), sedangkan 15 responden memberikan dukungan dengan kategori kurang (16.7%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Herwin, 2017) menyatakan bahwa mayoritas klien mendapatkan dukungan keluarga yang berkategori cukup (52.77%) 36 dari responden. Hal ini disebabkan sebagian besar keluarga yang mempunyai hubungan dengan keluarga mempunyai waktu yang cukup, mempunyai perhatian yang lebih terhadap lansia.

Pada penelitian Sampelan, (2015) menyatakan bahwa bagi setiap anggota keluarga terutama bagi anggota keluarga yang sudah lanjut usia menganggap dukungan dari keluarga sangat penting, keluarga harus mampu melaksanakan peran dan tugas dengan baik, misalnya keluarga harus mampu mengenal perubahan perilaku lanjut usia dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari salah satunya adalah kebutuhan perawatan diri.

## 2. *Personal hygiene lansia* di Dusun Kembang Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa *personal hygiene* pada lansia di Dusun Kembang Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta, didapatkan hasil bahwa dari 90 responden sebagian besar responden mempunyai *personal hygiene* baik yaitu sebanyak 67 responden (74.4%), sedangkan 23 responden mempunyai *personal hygiene* yang buruk (25.6%).

Pernyataan ini dikuatkan oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Herwin (2017) menyatakan bahwa sebagian besar lansia memiliki perawatan diri yang baik karena mendapatkan dukungan keluarga yang cukup pula. Hal tersebut beralasan karena keluarga masih sering membantu lansia, memberikan motivasi dan dukungan saat melakukan perawatan diri. Kebersihan diri paling banyak terpenuhi oleh lansia di Dusun Kembang adalah membersihkan area wajah saat mandi, menggunakan odol saat sikat gigi dan seluruh lansia selalu mengganti pakaian dalam setelah mandi sedangkan kebersihan diri yang belum terpenuhi yaitu mencuci rambut, mencuci rambut menggunakan sampo, mengganti sikat gigi setiap 2 minggu, memakai minyak rambut.

3. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemenuhan *Personal Hygiene* Pada Lansia Di Dusun Kembang Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Berdasarkan data hasil penelitian pada lansia tentang hubungan dukungan keluarga dengan *pemenuhan personal hygiene* lansia di Dusun Kembang Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupten Sleman Yogyakarta diperoleh nilai *significancy* pada hasil uji *Chi-square* menunjukkan ( $P= 0.003 < 0.05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara dukungan keluarga dengan pemenuhan *personal Hygiene* pada lansia Di Dusun Kembang Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta yang berarti hipotesis pada penelitian ini diterima.

Hal ini terjadi karena keluarga membantu memberikan motivasi kepada lansia, memberikan kepercayaan dan sikap yang baik untuk lansia, menghargai usaha yang telah dilakukan lansia sehingga lansia dapat melakukan *personal hygiene* penuh tanpa bantuan dari keluarga, hal ini dapat dikatakan bahwa keluarga sudah memberikan dukungan emosional kepada lansia sehingga kebutuhan emosionalnya terpenuhi. Hasil peneltian ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga seperti dukungan informasional, emosional, penghargaan adalah salah satu yang mempengaruhi *personal hygiene* lansia.

Selain dukungan keluarga *Personal hygiene* lansia juga bisa dipengaruhi oleh faktor ekonomi, pengetahuan, kondisi fisik dikarenakan sosial ekonomi yang rendah memungkinkan *personal hygiene* yang rendah pula dalam menyediakan bahan-bahan yang penting dalam melakukan *praktik hygiene* seperti, sabun, sampo, sikat gigi, pasta gigi, dan pengetahuan tentang *hygiene* akan mempengaruhi praktik *hygiene* seseorang, sedangkan lansia dengan kondisi fisik lemah biasanya tidak memiliki energi untuk melakukan praktik *hygiene*.

Keluarga dalam hal ini memiliki dukungan yang penting dalam upaya perawatan pada lansia, dukungan yang diharapkan akan dilakukan seseorang dan kemudian memberikan sifat kemandirian dalam pemenuhan kebutuhan. Apabila mengaitkan dukungan keluarga dalam upaya pemenuhan kebutuhan Maslow bagi individu, maka mereka merupakan lembaga pertama yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Keluarga dipandang sebagai institusi atau lembaga yang dapat memenuhi manusiawi terutama untuk kebutuhan bagi perawatan dalam kehidupan sehari-hari. (Isro'in & andaramoyo, 2012).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh I Komang dan Diah Prihatiningsi (2020), bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan dukungan keluarga

dengan kemandirian lansia dalam melakukan *personal hygiene*, penelitian ini menjelaskan bahwa hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian lansia melaksanakan *personal hygiene* dan keterlibatan keluarga serta perhatian keluarga terhadap kualitas hidup agar dukungan makin lebih baik, kebutuhan hidup lansia lainnya dapat terpenuhi dengan baik melalui dukungan instrumental seperti bantuan materi, dukungan emosional seperti rasa kenyamanan dan dukungan dalam melaksanakan *personal hygiene*.

Hasil diatas didukung oleh penelitian Mujib Hannan dan Dian Puspitasari (2016), terdapat hubungan perawatan keluarga dengan *personal hygiene* pada lansia. Peneliti mengatakan bahwa pada lansia dengan *personal hygiene* secara baik dan perawatan keluarga dengan baik disebabkan kemauan dan kemampuan keluarga lansia dan lansia dalam melakukan kebersihan dirinya seperti mandi, menyisir rambut, memotong kuku lansia serta menyikat gigi lansia. Hal-hal yang bisa dilakukan keluarga dalam memenuhi kebutuhan *personal hygiene* lansia adalah keluarga berperan membantu dan memberi motifasi kepada para lansia agar lansia yang tidak mampu melakukan *personal hygiene* mampu melakukannya. Hal ini dikuatkan oleh teori (Andarmoyo 2012), yang mengatakan bahwa Lansia akan mengalami

berbagai perubahan dalam melakukan praktik *hygiene* yang disebabkan oleh perubahan kondisi fisik. *Personal hygiene* berpengaruh terhadap kebiasaan keluarga dalam praktik *hygiene*.

Menurut pendapat peneliti keberhasilan dalam *personal hygiene* lansia yang melakukan *personal hygiene* yaitu dukungan keluarga. Jika dukungan keluarga baik dalam membina *personal hygiene* lansia maka akan menyebabkan *personal hygiene* lansia baik dan jika dukungan keluarga dalam memenuhi *personal hygiene* lansia kurang maka *personal hygiene* lansia akan kurang. Disinilah pentingnya dukungan keluarga dalam memenuhi dan merawat lansia agar tetap menjaga *personal hygienenya*. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang kuat antara dukungan keluarga dengan pemenuhan *personal hygiene* lansia.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan tentang hubungan dukungan keluarga dengan pemenuhan *personal hygiene* di Dusun Kembang Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa

1. Dukungan keluarga pada lansia di Dusun Kembang Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta, sebagian besar lansia mempunyai dukungan keluarga yang cukup (52.2%).
2. *Personal hygiene* pada lansia di Dusun Kembang Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta, sebagian besar responden mempunyai *personal hygiene* yang baik (74.4%).
3. Ada hubungan yang erat antara dukungan keluarga dengan *personal hygiene* pada lansia di Dusun Kembang Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta.

## **B. Saran**

1. Bagi lansia dan keluarga

Diharapkan lansia dapat mempertahankan *personal hygiene* yang baik dan diharapkan pula untuk keluarga dapat meningkatkan dukungannya kepada lansia, sehingga dapat meningkatkan kualitas kesehatan lansia. Dan juga kedepannya diharapkan lansia dan keluarga dapat memberikan komunikasi yang jujur sesuai dengan keadaan lansia.

2. Bagi pendidikan keperawatan

Kepada pihak institusi pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam

memberikan penyuluhan kesehatan pentingnya perawatan *personal hygiene* pada lansia serta memberikan mata kuliah tentang *personal hygiene* sehingga dalam praktik di lapangan mahasiswa dapat memberikan informasi yang baik untuk menambah pengetahuan untuk keluarga dan lansia.

### 3. Bagi tempat penelitian di Dusun Kembang

Diharapkan Kader setempat dapat bekerja sama dengan Puskesmas untuk mengadakan penyuluhan kesehatan *personal hygiene*, serta masalah kesehatan pada usia lanjut, dan juga memberikan penyuluhan keluarga kepada masyarakat di Dusun Kembang sehingga keluarga bisa memiliki pengetahuan untuk mengurus lansia.

### 4. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi landasan untuk melanjutkan penelitian kedepannya, dengan menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi *personal hygiene*, peran keluarga dalam pemenuhan *personal hygiene*, serta diharapkan dapat mengobservasi perilaku *personal hygiene* lansia.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

1. Puskesmas Turi yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk meneliti di wilayah kerja puskesmas.
2. Kepada kepala Desa Wonokerto yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk meneliti di Dusun Kembang
3. Kepada pak Dukuh dan Kader Dusun Kembang yang telah memberikan ijin untuk peneliti serta telah meluangkan waktu untuk melancarkan proses penelitian ini.
4. Warga Dusun Kembang yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Ahmadi, (2010). *Menjaga Kesehatan Lanjut Usia Agar Tetap Prima*. Yogyakarta.
2. Andarmoyo, S. (2012). *Keperawatan keluarga konsep teori, proses dan praktik keperawatan*. Yogyakarta, Graha ilmu.
3. Baroroh, D.B, da Irafani, N. (2015). *Peran Keluarga Sebagai Care Giver Terhadap Pengelolaan Aktivitas Pada Lansia Dengan Pendekatan Pengelolaan Aktivitas Pada Lansia Dengan Pendekatan NIC Dan NOC*. *Jurnal Keperawatan* 3(2),141-151.<https://ejournal.umm.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/2591/3236>. Diakses pada tanggal 24 maret 2021, jam 17: 54 wib.
4. Chairil., & Hardiana. (2017). *Gambaran Perilaku Personal Hygiene Lansia di UPT PSTW Khusnul Khotimah Pekanbaru*. *Jurnal Photon*, 8(1).
5. Clevo, R. (2013). *Buku saku : Keterampilan Dasar Keperawatan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
6. Dewi Yulaikhah, Triana Arisdiani, Yuni Puji Widiastuti (2017). *Perilaku Personal Hygiene Lanjut Usia*. <file:///C:/Users/admin/AppData/Local/Temp/51-Article%20Text-69-2-10-20200820.pdf>. Diakses pada tanggal 14 juli 2021.
7. Dinkes Yogyakarta. (2020). *Profil Kesehatan Provinsi Daerah Istimewah Yogyakarta*.
8. Efendi, Makhfudli. (2013). *Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori Dan Praktik Dalam Keperawatan*. Salemba Medika. Jakarta.
9. Friedman, M. (2010). *Keperawatan Keluarga, Riset, Teori Dan Praktik*, Edisi 5 Buku kedokteran, Jakarta, EGC.
10. Gateway. (2013). *Gerontological Nursing Competencies for Care (2nded)*. Sudbury: Janes and Barlett Publisher.
11. Hidayat, A. (2012). *Riset Keperawatan Dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Penerbit. Jakarta: Salemba Medika.
12. Herwin, dkk (2017). *Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Perawatan Diri Pada Lansia Tlogomas Kota Malang*. Volume 2, Nomor 2, 2017. <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/446/364>.
13. I Komang dan Diah Prihatiningsih, (2020). *Hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dalam melaksanakan personal hygiene di kabupaten ganyar*. <file:///C:/Users/admin/AppData/Local/Temp/120-Article%20Text-598-1-10-20200727.pdf>
14. Kadar Ramadhan, Iin Sabrina K.A (2016). *Hubungan Personal Hygiene Dengan Citra Tubuh Pada Lansia di Desa Sepe Kecamatan Lage Kabupaten Poso*. <https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:y9oDm9e2TEEJ:https://poltekkes-mataram.ac.id/wp-content/uploads/2016/12/8.-Kadar-1.pdf+&cd=11&hl=id&ct=clnk&gl=id&client=firefox-b-d>. di akses pada tanggal 17 juli 2021 jam 10:30 WIB.

15. Kemenkes, RI. (2019). *Situasi dan Analisis Lanjut Usia*. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
16. Kemenkes, (2018) . Hasil Utama RISKESDAS 2018. Kemenkes RI.
17. L Isro'in., & Andarmoyo, s. (2012). *Personal Hygiene Konsep, Proses, Dan Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan*. GRAHA ILMU, Yogyakarta.
18. Maryam. (2011). *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*. Jakarta: Salemba Medika.
19. Mujib Hannan, Ika Puspitasari, (2016). *Hubungan Perawatan Dengan Personal Hygiene Pada Lansia di Dusun Asem Nunggal Desa Kalianget Barat Cematam Kalianget*.  
ile:///C:/Users/admin/Downloads/Documents/garuda1078270.pdf.  
Diakses pada tanggal 6 juli 2021.
20. Nursalam, (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. (P.P Lestari,Ed.) (4<sup>th</sup> Ed.). Jakarta: Salemba.
21. Notoadmojo. Soekidjo. (2012). *Metode penelitian kesehatan Ed.Rev*. Jakarta: Rineka Cipta.
22. Nugroho, T. 2011. *Asuhan Keperawatan Maternitas, Anak, Bedah Dan Paenyakit*
23. Ninggalih, R. (2013). *Stress, Gangguan Psikologis Dan Hubungan Dengan Kondisi Fisik*. <http://majalah1000guru.net/2013/06/stres-gangguan-psikologis-fisik>.
24. Sampelan, I., Kundre, R., & Lolong, J. (2015). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Lansia dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-hari di Desa Batu Kecamatan Likupang Selatan Kabupaten Minahasa Utara*. Akses: <https://ejournal.unsrat.ac.id/>. Diakses pada tanggal 01 april 2021 jam 20 : 15 wib.
25. Saryono dan Widianti, Anggriyani Tri (2011). *Kebutuhan Dasar Manusia (KDM)*. Yogyakarta : Nuha Medika
26. Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kualitatif, Kuantitatif & RND*, Bandung: CV. Alfabeta.
27. Sugioyono. (2016). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan R & D*.
28. *World Health Organization (WHO)*, (2015). *A Global Brief On Uric Acid*. Geneva.
29. *World Health Organization (WHO)*, (2018). *Jumlah Populasi lansia Di Dunia*.